

Application of the Online Method with the Whatsapp Application to Increase Student Learning Motivation through Providing Classical Guidance Information Services in Class VII-1 Even Semester UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal Academic Year 2021/2022)

Siti Nurbaya

SMP Negeri 2 Sunggal

Corresponding Author: Siti Nurbaya sitinurbayapasaribu73@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Learning Motivation, Online Method, Guidance and Counseling

Received : 07, October

Revised : 20, October

Accepted: 23, November

©2022 Nurbaya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to find out how to increase student motivation in Class VII-1 at UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal. This study uses a quantitative approach using the online method with the Whatsapp application. The subjects in this study were students of class VII-1 at UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal for the 2021/2022 academic year, with a total of 32 students consisting of 14 boys and 18 girls. The data collection technique was carried out using individual absorption percentage techniques and classical completeness, as well as by observing teachers about the implementation of service purchases through the use of online methods with the Whatsapp application. The results of this study are that the application of the online method with the Whatsapp application in class VII-1 can increase learning motivation in providing Guidance and Counseling material services. This can be seen from the results of student learning outcomes obtained from cycle I and cycle II, namely: 04% and 23%.

Penerapan Metode Daring dengan Aplikasi *Whatsapp* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pemberian Layanan Informasi Bimbingan Klasikal di Kelas VII-1 Semester Genap UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2021/2022)

Siti Nurbaya

SMP Negeri 2 Sunggal

Corresponding Author: Siti Nurbaya sitinurbayapasaribu73@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Metode Daring, Bimbingan dan Konseling

Received : 07, October

Revised : 20, October

Accepted: 23, November

©2022 Nurbaya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan motivasi belajar kepada siswa Kelas VII-1 di UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode daring dengan aplikasi *Whatsapp*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 pada UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 18 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik persentasi daya serap individu dan ketuntasan klasikal, serta dengan mengadakan observasi kepada guru tentang pelaksanaan pembeian layanan melalui penggunaan metode daring dengan aplikasi *Whatsapp*. Adapun hasil penelitian ini adalah Penerapan metode daring dengan aplikasi *Whatsapp* di kelas VII-1 dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pemberian layanan materi Bimbingan dan Konseling. Hal ini dapat dilihat dari hasil hasil belajar siswa tersebut diperoleh hasil dari siklus I dan siklus II yaitu : 04 % dan 23%.

PENDAHULUAN

Sudah hampir genap tujuh bulan lamanya, terhitung dari bulan Februari 2020, kita hidup berdampingan dengan wabah mengerikan ini. Wabah yang sering kita sebut dengan Covid-19 atau Corona Virus Disease. Covid-19 ini telah menghentikan segala sendi-sendi kehidupan manusia saat ini, termasuk juga dunia pendidikan. Entah sampai kapan wabah ini berakhir, semua tidak tahu pastinya. Bahkan Pemerintah Indonesia melalui Kemendikbud telah memperpanjang masa pembukaan pendidikan sampai Desember 2020 nanti, dan itu artinya kita mulai menjalani kegiatan belajar seperti biasa mulai Januari 2021, dengan catatan Pandemi Covid-19 ini telah benar-benar dapat diatasi.

Perpanjangan masa pendidikan daring ini memicu munculnya berbagai opsi kreativitas beberapa institusi perguruan tinggi agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara optimal walaupun harus dilakukan secara daring (online). Namun, masih banyak juga perguruan tinggi di negara kita ini yang belum benar-benar siap menerapkan sistem daring (online) secara utuh. Tidak lain dan tidak bukan, alasannya adalah belum siapnya infrastruktur yang ada, baik institusi itu sendiri atau pun lokasi dimana institusi tersebut berada. Meski demikian, bukan berarti pembelajaran harus dihentikan dan kampus berhak meliburkan para mahasiswa, itu bukan solusi!. Ada beberapa Model pembelajaran yang paling recommended dan dinilai paling cocok dilakukan pada saat Pandemi Covid-19 seperti ini.

Proses belajar memerlukan metode khusus yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metodologi pembelajaran merupakan cara cara dalam melakukan aktivitas antara pendidik dan peserta didik ketika berinteraksi dalam proses belajar. Pendidik perlu mengetahui dan mempelajari metode pengajaran agar dapat menyampaikan materi dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik. Metode pengajaran dipraktekkan pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien. Berikut ini metode pengajaran dalam proses belajar. Guru merupakan salah satu factor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor yang dimaksud adalah metode pengajaran yang digunakan guru akan mengarahkan siswa meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan aktif siswa dan guru untuk mengembangkan potensi sehingga siswa dapat mengetahui dan mampu melakukan sesuatu sesuai dengan mereka pelajari.

Menurut Muhibbin, (1995) Proses belajar mengajar ialah sebuah kegiatan integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar. Dalam kesatuan kegiatan ini terjadi interaksi resiprokal yakni hubungan antara guru dengan para siswa dalam situasi instruksional, yaitu suasana yang bersifat pengajaran. Oleh karena itu guru harus memberi dorongan kepada siswa agar menggunakan haknya dalam menyampaikan gagasan serta pendapat.

Strategi pembelajaran yang akan di pakai dalam permasalahan yang ada maka diambil cara untuk melakukan perbaikan yang sesuai melalui metode

yang kreatif dan menyenangkan yakni penggunaan metode daring dengan aplikasi whatsapp sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterampilan sebagai suatu dasar yang wajib dimiliki oleh peserta didik dan dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir anak yang baik dan akan termotivasi untuk belajar. Sehingga di duga efektif digunakan untuk pembelajaran.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar siswa sering mendapat kesulitan dalam memahami materi bahasa Inggris, hal ini diketahui berdasarkan hasil tes ulangan harian 65% siswa sebanyak 15 siswa dan 32 siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Slamento (2003) mengatakan bahwa, "Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode belajar harus diusahakan yang efisien dan efektif". Oleh sebab itu seorang guru bimbingan dan konsling harus memotivasi siswa dalam belajar, dan dapat menerapkan secara professional.

Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana motivasi para peserta didik dalam pembelajaran dikelas.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Melalui Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal Dengan aplikasi Whatsapp Pada Siswa Kelas VII-1 Semester Genap UPT SPF SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2021/2022".

TINJAUAN PUSTAKA

Metode secara harfiahnya berarti "cara". Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta atau konsep-konsep secara sistematis. Dalam dunia psikologi, metode berarti prosedur sistematis (tata cara yang berurutan) yang bisa digunakan untuk menyelidiki fenomena (gejala-gejala) kejiwaan seperti metode klinik, metode eksperimen dan sebagainya,

Sehingga metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sesuai dengan pengertian metode diatas, selanjutnya Djamarah, dkk (1995) mengemukakan bahwa "penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstristik dalam kegiatan belajar mengajar disekolah". Selanjutnya menurut Muhibbin (1995) yang dimaksud dengan metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur buku untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.

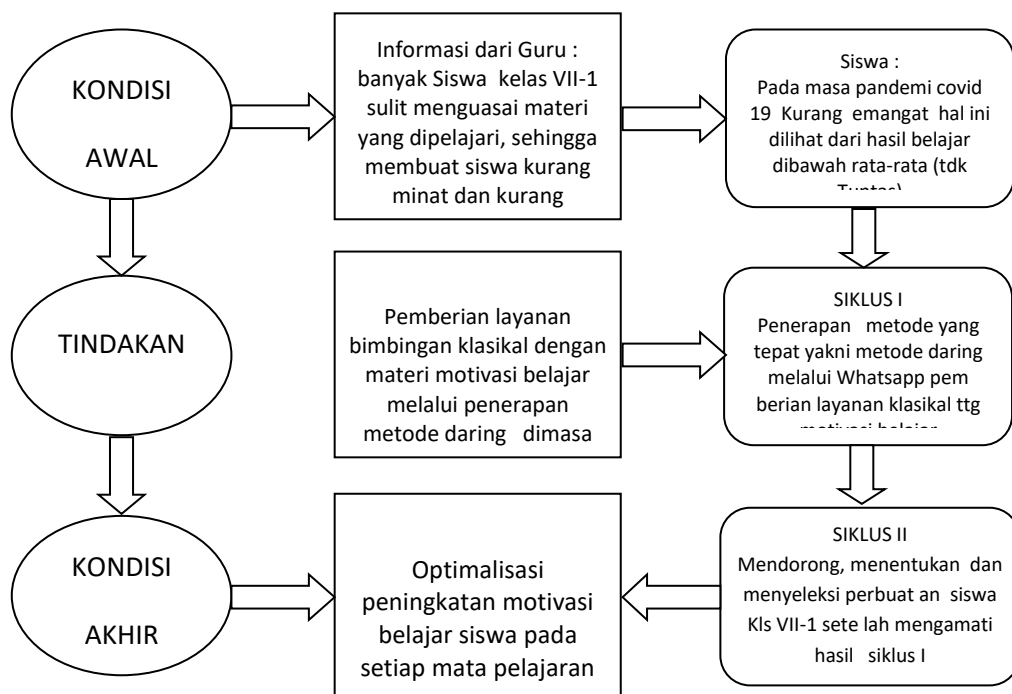
Metode daring (*online*) ini sangat direkomendasikan bagi perguruan tinggi yang berada pada zona merah. Dengan metode ini diharapkan kegiatan pembelajaran tetap berlangsung secara optimal meskipun tidak ada pertemuan tatap muka sebagaimana kegiatan pembelajaran biasa. Mahasiswa dan dosen tetap mampu berinteraksi dari rumah masing-masing. Metode pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara virtual (maya) dengan memanfaatkan perangkat elektronik yang terhubung

dengan jaringan internet. Metode ini menjadi lebih populer di era pandemi seperti sekarang. Demi menyebar penyebaran Covid-19, setiap kegiatan tatap muka harus dibatasi bahkan dihentikan.

Adapun contoh pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui aplikasi teleconference seperti Zoom, Google Classroom, Google Meet, dan sebagainya. Guru akan memberikan materi pembelajaran dan disaksikan oleh peserta didik melalui aplikasi yang sama. Dalam menyampaikan materi, guru bisa menggunakan metode ceramah atau simulasi melalui animasi.

Berdasarkan kerangka teori yang dikemukakan, selanjutnya peneliti menguraikan kerangka pikir yang dimiliki untuk merumuskan definisi, konsep, proposisi yang disusun menurut alur pemikiran peneliti. Dalam hal penelitian ini, sebagai kerangka berpikir yang digeneralisasikan adalah Hasil Belajar dan Metode Daring.

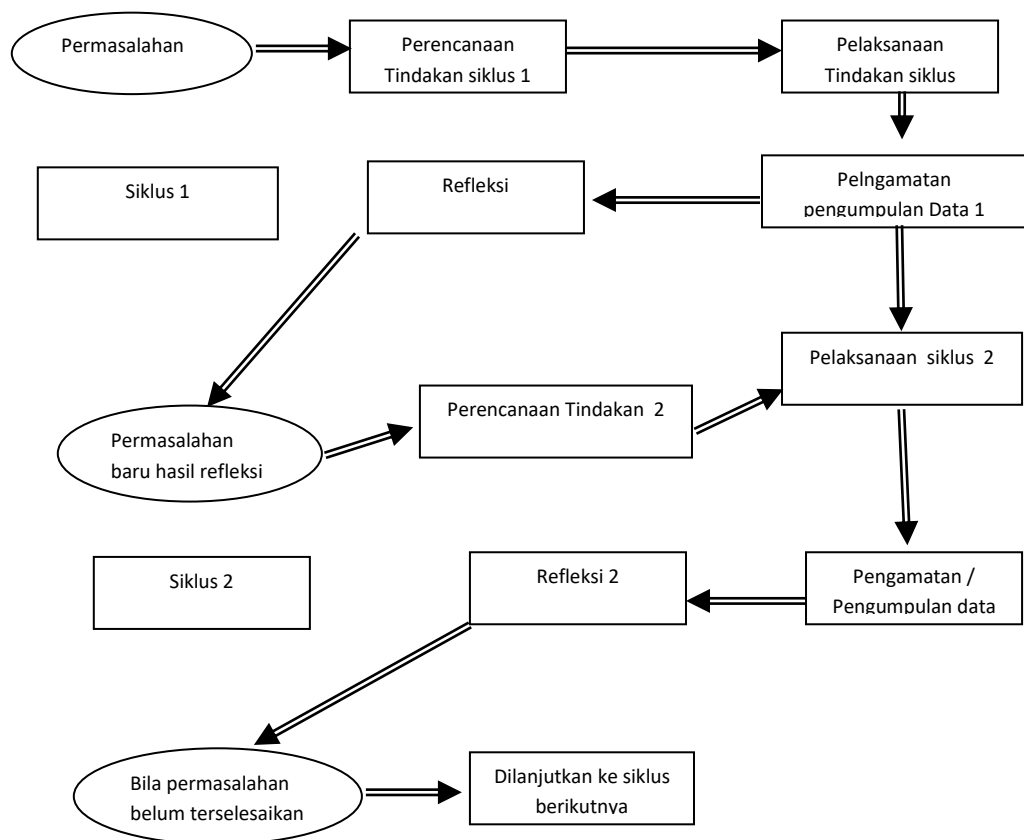
Motivasi Belajar adalah ketekunan dalam mengerjakan tugas, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya. Yang dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Metode Daring adalah metode yang pertama kali disarankan oleh Kemendikbud untuk mengantisipasi aktivitas pembelajaran selama masa Pandemi Covid-19 ini. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah masing-masing mahasiswa, tanpa adanya pertemuan tatap muka secara langsung. Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :



Bagan 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Adapun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sunggal Jalan Medan-Binjai KM 12,5 Diski Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Penelitian menerapkan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tes, observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana data dikumpulkan berupa data kualitatif yang dikumpulkan secara langsung dari kelas. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan upaya penelitian secara terencana, sistematis dan terarah terhadap permasalahan yang timbul dan yang dihadapi secara langsung oleh peneliti guna memperoleh pemecahan dan jawaban terhadap masalahnya yang terdiri empat komponem, yaitu Perencanaan (planing), Tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Keempat komponem ini menjadi satu siklus.



Bagan 2. Siklus Penelitian

HASIL PENELITIAN

Dalam kegiatan observasi dari pemberian metode daring dengan aplikasi Whatsapp dan Hasil belajar siswa kelas VII-1 yang diambil dari pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan hasil setelah diberikan soal-soal hal ini sesuai dengan ciri-ciri motivasi belajar metode daring dengan aplikasi Whatsapp atau Lembaran pengamatan yang ditetapkan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Observasi Metode Daring dengan Aplikasi Whatshapp Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Dari hasil analisis data dapat diinformasikan bahwa : Ada perbedaan nilai pada antara siklus I dan siklus II dimana terjadi perubahan yang sangat tinggi dari 32 siswa kelas VII-1 terdapat 07 orang yang tidak naik (turun), sedangkan 25 orang naik (ada perubahan pada dirinya) ini dilihat pada gambar persentasenya sebagai berikut:

Tabel 1. Persentasi Data Skala Motivasi Belajar Siswa

Hasil	Jumlah	%
Naik	25	75%
Tetap	0	0%
Turun	7	25%
Total	32	100%

Sedangkan data hasil penyebaran angket motivasi belajar siswa VII-1 dapat digambarkan perbandingan penyebaran angket motivasi belajar pada siklus I dan siklus II sesudah diberikan hasilnya diperoleh siswa yang naik dari 32 siswa yaitu : 25 siswa atau 75% sedangkan 07 siswa turun atau 25 %, maka motivasi belajar siswa sangat baik.

Hasil Siklus I

Kegiatan pemberian pelayanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan Rencana Pemberian Layanan (RPL). Menurut pengakuan siswa setelah mereka belajar mereka semakin rajin bertanya dan memberikan masukan-masukan dari apa yang mereka pahami dan secara berkelompok mereka membahas atau mengerjakan angket motivasi belajar dengan sendirinya menyadari bahwa mulai menyukai materi Bimbingan dan Konseling serta mulai belajar dengan tekun tanpa harus dipaksa sehingga dalam mengerjakan tugas-tugas dirumah maupun disekolah berjalan dengan lancar serta dalam mengikuti pelajaran

dengan metode daring melalui aplikasi Whatshap mereka selalui rajin bertanya dan berani mengemukakan pendapat dilihat dari kesungguhan siswa untuk mengemukakan pendapat dan keinginannya secara berani dan menyenangkan karena dapat bertukar pikiran dan berbagi pendapat dengan siswa yang lain serta guru bimbingan konseling mulai dapat memahami apa yang menjadi keinginan siswa.

Hasil Siklus II

Setelah Peneliti tindakan pada siklus II, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran Bimbingan dan Konseling dengan materi pelajaran motivasi belajar dengan menggunakan metode daring dengan aplikasi Whatsapp telah terlaksana dengan baik. Secara umum proses dan hasilnya mengalami peningkatan. Semua siswa bersemangat dalam menyelesaikan pengisian angket dalam menjawab soal-soal dengan tepat dan benar semua siswa bersemangat dalam belajar selalu senang apa bila guru mata pelajaran Bimbingan dan Konseling mereka dengan senang hati sehingga tidak ada lagi siswa yang malas untuk mengerjakan soal-soal sehingga timbul rasa keinginan untuk cepat menyelesaikannya. Hal ini terlihat dari prestasi belajar seluruh siswa dinyatakan tuntas sehingga secara keseluruhan hasil belajar dapat dikatakan baik dan sesuai dengan rencana, penelitian tindakan kelas diakhir pada siklus II.

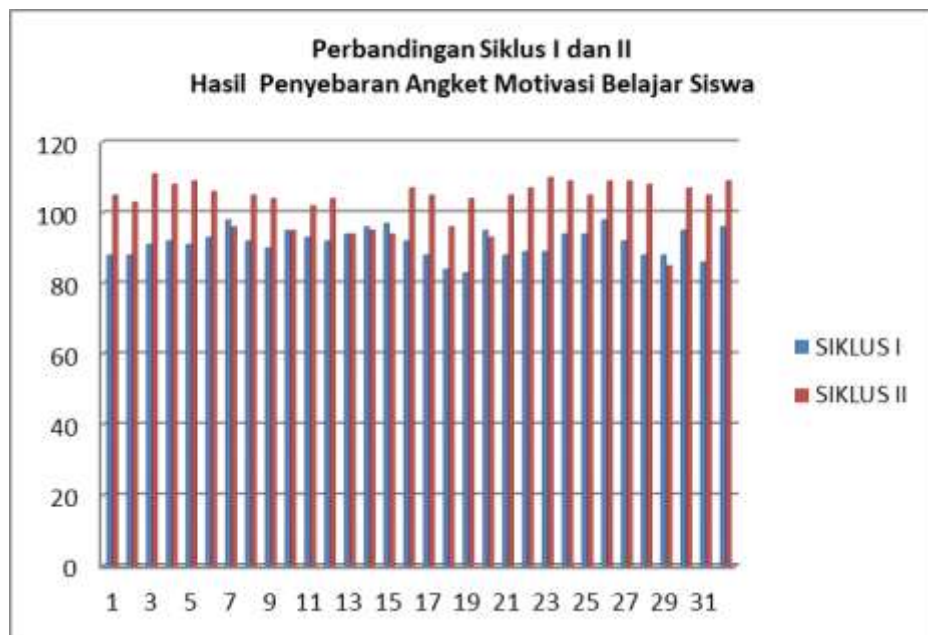
PEMBAHASAN

Setelah dilakukan tindakan, yaitu peneliti dengan menggunakan metode daring dengan aplikasi Whatsapp maka motivasi belajar siswa dalam kelas ternyata meningkat. Pada awalnya kehadiran observer didalam kelas menyebabkan siswa merasa diperhatikan dan mereka semakin rebut dan sibuk bercanda dengan observer dengan mengatakan observer tidak perlu repot-repot memperhatikan mereka karena mereka merasa sudah biasa belajar tanpa perlu tambahan pengawasan dari guru lain dan kata mereka cukup guru mata pelajaran Bimbingan dan Konseling yang mengajar saja yang mengawasi mereka tetapi pertemuan selanjutnya siswa menjadi terbiasa dengan adanya observer setelah diberi penjelasan oleh peneliti kenapa ada observer didalam kelas.

Penggunaan metode daring dengan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran tentang motivasi belajar ini berpengaruh *positif* pada siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan adanya metode daring dengan aplikasi whatsapp dapat meningkatkan motivasi belajar, hal ini membuat siswa merasa termotivasi dalam menyelesaikan pengisian angket yang telah dipelajari sebelumnya sehingga menimbulkan tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, minat terhadap masalah, lebih senang berkerja mandiri, cepat bosan dengan tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, selanjutnya dengan LKS yang didalamnya ada soal-soal latihan dirumah dapat menambah hasil belajar siswa, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi belajar yang dilihat dari nilai penyebaran angket.

Pada hasil penyebaran angket motivasi belajar dapat diuraikan sebagai berikut hasil perhitungan, Dari hasil analisis data dapat diinformasikan bahwa: Ada perbedaan nilai pada antara siklus I dan siklus II dimana terjadi perubahan yang sangat tinggi dari 32 siswa kelas VII-1 terdapat 08 orang yang tidak naik (turun), sedangkan 24 orang naik (ada perubahan pada dirinya) ini dilihat pada gambar persentasenya sebagai berikut.

Hal ini dilihat pada tabel 4.3 dan tingkat pencapaian motivasi belajar pada mata pelajaran Bimbingan dan Konseling dapat dilihat pada grafik 4.3 pada perbandingan hasil penyebaran angket pada siklus I dan siklus II berikut ini :



Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil Penyebaran Angket pada Siklus I dan Siklus II

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisa data pembahasan dapat disimpulkan:

1. Pemberian metode daring dengan aplikasi whatsapp pada siswa kelas VII-1 di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2021/2022 .dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Bimbingan dan Konseing. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi selama kegiatan belajar oleh siswa tersebut diperoleh hasil dari siklus I dan siklus II yaitu : 4 % dan 23%.
2. Pemberian metode daring dengan aplikasi whatsapp dalam belajar pada siswa kelas VII-1 di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2021/2022. dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Bimbingan dan Konseling. Adapun peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil yang dicapai dari kegiatan menyelesaikan angket motivasi tersebut dengan baik, berdasarkan data dan hasil pengamatan peneliti, hasil pengisian angket motivasi belajar diperoleh dari 32 siswa kelas VII-1 terdapat 07 orang yang tidak naik (turun), sedangkan 25 orang naik (ada perubahan pada dirinya).

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dan aplikasinya pada peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain :

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bimbingan dan konseling dapat diatasi dengan menggunakan metode daring dengan aplikasi Whatsapp.
2. Guru Bimbingan dan Konseling dimasa pandemic C 19 senantiasa *berinovasi* dalam memberikan proses pemberian layanan sehingga menumbuh kembangkan dalam belajar melalui metode daring dengan aplikasi Whatsapp sehingga dapat menimbulkan rasa tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, minat terhadap masalah, lebih senang berkerja mandiri, cepat bosan dengan tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, selanjutnya dengan LKS yang didalamnya ada soal-soal latihan dirumah dapat menambah hasil belajar siswa.
3. Guru Bimbingan dan Konseling terutama di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal senantiasa menciptakan suasana pemberian layanan yang menyenangkan bagi siswa agar tercapai hasil pembelajaran yang semaksimal.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka perlu dilakukan penelitian selanjutnya terkait topik Penerapan Metode Daring dengan Aplikasi Whatsapp untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalalui Pemberian Layanan Informasi Bimbingan Klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah. BS. 2006. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya.Usaha Nasional.
- Purwadarminta, MP.W.JS. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta Balai Pustaka.
- Sardiman. (2018) Strategi Pembelajaran, Bandung : Kencana.
- Sukmadinata. 2011. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta: PT. Ardi Mahatya
- Syah, Muhibbin, .1995. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung. Remaja Rosdaya Karya.
- Tambunan, 2015. Mengenal Anak Berbakat. Jakarta. Renika Cipta
- Uno. 2017. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.